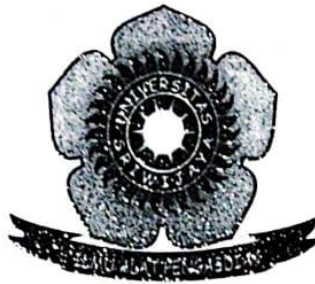


ASLI
17-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PERAN INSTRUMEN KEUANGAN HIJAU, MONETER DAN INVESTASI
ASING LANGSUNG DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN DI NEGARA BERKEMBANG ASEAN**



SKRIPSI OLEH :

EZRI CHEN EUNIKE MENDROFA

(01021282125092)

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PERAN INSTRUMEN KEUANGAN HIJAU, MONETER DAN
INVESTASI ASING LANGSUNG DALAM MENDORONG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DINEGARA
BERKEMBANG ASEAN”**

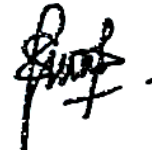
Disusun Oleh :

Nama : Ezri Chen Eunike Mendrofa
NIM : 01021282126092
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 17 Desember 2024

Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.
NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN INSTRUMEN KEUANGAN HIJAU, MONETER DAN INVESTASI ASING LANGSUNG DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI NEGARA BERKEMBANG ASEAN

Disusun oleh :

Nama : Ezri Chen Eunike Mendrofa

NIM : 01021282126092

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 09 Januari 2025

Pembimbing,



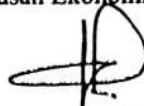
Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Penguji,



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
17-1-2025

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezri Chen Eunike Mendrofa

NIM : 01021282126092

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Peran Instrumen keuangan Hijau, Moneter dan Investasi Asing Langsung Dalam Mendrong Pembangunan Berkelanjutan di Negara Berkembang ASEAN.

Pembimbing : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 02 Januari 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Ezri Chen Eunike Mendrofa

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Yesaya 41:10

janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

Amsal 2:6

Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.

Efesus 3:20

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita,

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus Tercinta
- Papa dan Mama Ku Tersayang
- Adik-adiku Terkasih
- Seluruh Keluarga Besarku
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Terpuji nama Tuhan Yesus Kristus, karena dengan kasih dan anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Instrumen keuangan Hijau, Moneter dan Investasi Asing Langsung Dalam Mendrong Pembangunan Berkelanjutan di Negara Berkembang ASEAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sriwijaya.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini. Terutama kepada dosen pembimbing saya yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan berharga, serta kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, dan kasih sayang yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan dan keberlanjutan. Semoga karya ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi masyarakat luas, serta menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan demikian, saya memohon agar Tuhan senantiasa memberkati setiap langkah kita dalam mencapai tujuan yang mulia.

Palembang, 14 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Ezri Chen Eunike Mendrofa

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang cukup signifikan. Meskipun demikian, segala hambatan yang muncul berhasil diatasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi. Tanpa bantuan dari mereka, penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.,M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.** selaku Dosen pembimbing saya yang terbaik, yang sudah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi saya hingga selesai.
9. Ibu **Liliana, S.E., M.Si** selaku dosen penguji saya, yang juga sudah membantu memberikan saran saran yang terbaik untuk skripsi saya.
10. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.

11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
12. Terutama kepada Tuhan Yesus, saya ucapkan terima kasih, karena hanya oleh kasih karunia dan belas kasihannya saya boleh menuntaskan pengerjaan skripsi ini. Saya juga bersyukur mengenal Tuhan yesus yang senantiasa ada saat apapun kondisi saya, seburuk apapun itu, Dia selalu ada dan selalu bermurah hari kepada saya
13. Ucapan Terima kasih juga kepada papa dan mama saya yang hebat. Selalu mau mendengar keluhan saya dan tidak pernah lupa mendo'akan saya untuk menjadi anak yang berhasil dalam setiap apa yang saya kerjakan.
14. Kepada adik-adik saya juga yang menjadi penyemangat buat saya, saya ucapkan terima kasih
15. Kepada saudara/saudari di gereja Palembang, teman-teman Sister House, juga kak Bella saya ucapkan banyak terima kasih untuk dukungan dan Do'a yang terbaik untuk saya.
16. Kepada teman-teman seperjuangan saya selama berkuliah Universitas Sriwijaya khususnya semua teman-teman persetuan Banis, maupun teman-teman saya yang lain yang terus memberikan dukungan kepada saya.
17. Kepada kak Arum yang baik, saya ucapkan terima kasih sudah membantu saya dalam memberikan saran hingga masalah pemberkasan skripsi saya.

Palembang, 14 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Ezri Chen Eunike Mendrofa

ABSTRAK

PERAN INSTRUMEN KEUANGAN HIJAU, MONETER DAN INVESTASI ASING LANGSUNG DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI NEGARA BERKEMBANG ASEAN

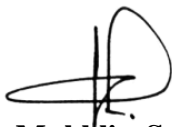
Oleh:

Ezri Chen Eunike Mendrofa, Sri Andaiyani

Pembangunan berkelanjutan menjadi agenda global sejak diperkenalkannya Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2015, yang bertujuan menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Penelitian ini menganalisis kontribusi Green Bonds, kebijakan moneter (suku bunga kebijakan), dan Foreign Direct Investment (FDI) terhadap pencapaian SDGs di negara-negara berkembang ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand) menggunakan data kuartalan periode 2018–2023 dengan metode Panel Vector Error Correction Model (PVECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Bonds dan FDI memiliki pengaruh positif signifikan terhadap indeks SDGs baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebaliknya, suku bunga kebijakan berdampak negatif namun tidak signifikan terhadap indeks SDGs, terutama pada tingkat suku bunga yang tinggi. Temuan ini memberikan kontribusi strategis bagi pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan peran instrumen keuangan dan investasi dalam mendukung agenda keberlanjutan.

Kata Kunci : SDGs, Obligasi Hijau, Investasi Asing Langsung (FDI), Suku Bunga Kebijakan.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

ABSTRACT

THE ROLE OF GREEN FINANCIAL INSTRUMENTS, MONETARY POLICY, AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN PROMOTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN DEVELOPING ASEAN COUNTRIES

By:

Ezri Chen Eunike Mendrofa, Sri Andaiyani

Sustainable development has been a global agenda since the introduction of the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2015, which aim to balance economic growth, social welfare, and environmental preservation. This study analyzes the contributions of Green Bonds, monetary policy (policy interest rates), and Foreign Direct Investment (FDI) to achieving the SDGs in developing ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, the Philippines, and Thailand) using quarterly data from 2018 to 2023 and the Panel Vector Error Correction Model (PVECM) method. The results show that Green Bonds and FDI have a positive and significant impact on the SDG index in both the short and long term. Conversely, policy interest rates have a negative but insignificant impact on the SDG index, particularly at higher interest rate levels. These findings provide strategic insights for policymakers to optimize the role of financial instruments and investments in supporting sustainability agendas.

Keywords: SDGs, Green Bonds, Foreign Direct Investment (FDI), Policy Interest Rates.

*Acknowledge,
Head of The Department of Development
Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor,



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ezri Chen Eunike Mendrofa

NIM : 01021282025033

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Moneter

Judul Skripsi : Peran Instrumen Keuangan Hijau, Moneter dan Investasi Asing langsung dalam mendorong Pembangunan Berkelanjutan di Negara Berkembang ASEAN

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 09 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ezri Chen Eunike Mendrofa
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : G.Sitoli-Nias, 02 Januari 2003
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Dahadadano Botombawo, Nias
Email : ezrimendrofa@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2009 : TK Aisyah
2009 – 2015 : SD N 071002 Lolowua
2015 - 2018 : SMP S Lentara Harapan Gunungsitoli
2018 – 2021 : SMA S Lentara Harapan Gunungsitoli
2021 – 2025 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

2022 : Kursus Bahasa Inggris Campus 101 Course
2023 : Kursus Basic Project Manajemen Coursera

Pengalaman Organisasi

1. Staff Ahli Divisi Media Design and Infromation IMEPA 2023-2024
2. Staff Muda Divisi Acara IMEPA 2022-2023
3. Staff Muda Divisi Acara Komunitas Studi Pasar Model FE Unsri 2023-2024

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Ecological Modernization Theory	9
2.2 Konsep dan Definisi.....	10
2.2.1 Indeks Pembangunan Berkelanjutan.....	10
2.2.2 Obligasi Hijau	12
2.2.3 Suku Bunga Kebijakan.....	13
2.2.4 Investasi Asing Langsung	15
2.3 Penelitian Terdahulu	16
2.4 Kerangka berpikir	20
2.5 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	26
3.5 Teknik analisis data	27
3.6 Uji PVECM.....	27
3.6.1 Uji akar unit.....	27
3.6.2 Uji Lag Optimum.....	28
3.6.3 Uji stabilitas model	29
3.6.4 Uji Kointegrasi.....	29
3.6.5 Uji kausalitas granger.....	30
3.6.6 Model PVECM.....	31
3.6.7 Uji Impulse Response Function (IRF).....	34
3.6.8 Uji Variance Decomposition (VD)	34
3.7 Definisi Operasional Variabel	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Data Penelitian	38
4.1.1 Perkembangan Indeks SDG	38
4.1.2 Tren Pergerakan Variabel <i>Green Bond</i>	41
4.1.3 Tren Perkembangan Variabel Suku Bunga Kebijakan.....	44
4.1.4 Tren Pergerakan Variabel Investasi Asing Langsung	48
4.2 Statistik Deskripsif	51
4.3 Uji Pemilihan Model.....	53
4.3.1 Uji stasioneritas.....	53
4.3.2 Uji Lag Optimum.....	55
4.3.3 Uji Stabilitas Var	56
4.3.4 Uji Kointegrasi.....	57
4.3 Uji Kausalitas Granger	58
4.4 Hasil Estimasi PVECM	60
4.4.1 Uji Impulse Response Function	64
4.4.2 Uji Variance Decomposition	68
4.2 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	85
5.3 Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Root-Test.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Lag Optimum	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger	59
Tabel 4.6 Hasil Uji PVECM jangka panjang	61
Tabel 4.7 Hasil Uji PVECM jangka pendek.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Variance Decomposition (VD)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 SDGs Score di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand	2
Gambar 1.2 Obligasi Hijau di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand	3
Gambar 1.3 Suku Bunga Kebijakan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand	4
Gambar 1.2 FDI di Indonesia, Malaysia Filipina dan Thailand.....	5
Gambar 4.1 Perkembangan Indeks SDG Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand.....	38
Gambar 4.2 Perkembangan Green Bond Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand.....	41
Gambar 4.3 Perkembangan Suku bunga kebijakan Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand	45
Gambar 4.4 Perkembangan FDI Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand	48
Gambar 4.5 Hasil Uji Stabilitas VAR	56
Gambar 4.6 Hasil Uji Impuls Response Function (IRF).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	96
Lampiran 2 Hasil Bukti Estimasi P-VECM.....	98

BAB I

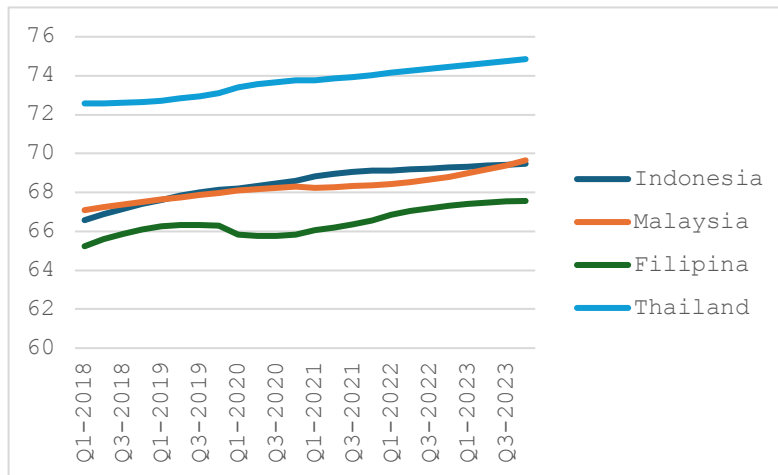
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan menjadi agenda global utama sejak disepakatinya *Sustainable Development Goals* (SDGs) oleh PBB pada tahun 2015. Agenda ini menekankan perlunya keseimbangan antara pembangunan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan untuk menjamin keberlanjutan generasi mendatang. Namun, negara-negara berkembang di Asia Tenggara, menghadapi tantangan signifikan dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan guna mencapai SDGs pada tahun 2030 (Holzhacker & Agussalim, 2019; Mahmood et al., 2023).

Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand sebagai negara berkembang dipilih sebagai fokus penelitian karena mewakili berbagai dinamika ekonomi dan kebijakan di ASEAN. Meskipun negara-negara ini menunjukkan tren peningkatan skor SDGs, masih terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat pencapaiannya. Berbeda dengan negara maju yang cenderung memiliki infrastruktur dan kebijakan keberlanjutan yang lebih matang, negara berkembang menghadapi masalah yang lebih kompleks, termasuk ketergantungan tinggi pada sumber-daya alam dan energi fosil yang meningkatkan emisi karbon dan degradasi lingkungan (Ali et al., 2021; Huang & Ren, 2024). Selain itu, mereka juga dihadapkan pada tantangan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan, dan akses terbatas terhadap layanan dasar (S. Khan et al., 2022). Keempat negara ini dipilih

karena mewakili dinamika khas negara berkembang di ASEAN dan memiliki data yang memadai untuk analisis mendalam terkait upaya mencapai SDGs.



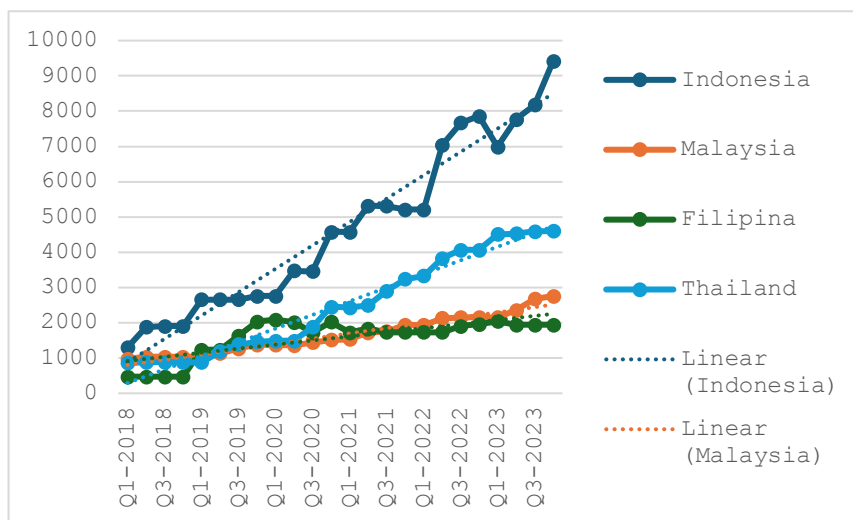
Gambar 1.1 SDGs Score di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand

Sumber : Sustainable Development Report

Grafik 1.1 menunjukkan pencapaian pembangunan berkelanjutan di empat negara berkembang ASEAN yang diukur menggunakan indeks SDGs. Secara umum, keempat negara ini, menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terlihat dari tren peningkatan indeks SDGs selama periode pengamatan, meskipun dengan tingkat kemajuan yang berbeda-beda. Thailand mencatatkan skor indeks yang konsisten lebih tinggi dibandingkan ketiga negara lainnya, menunjukkan keberhasilan dalam beberapa indikator utama SDGs. Namun, ketergantungan pada FDI, emisi karbon, dan kebutuhan infrastruktur hijau tetap menjadi tantangan bersama.

Untuk mempercepat pencapaian SDGs, beberapa instrumen ekonomi, seperti obligasi hijau (*Green Bonds*), kebijakan suku bunga, dan FDI, berperan penting. Obligasi ini dirancang untuk membiayai proyek ramah lingkungan, membantu aksi

iklim, energi bersih, dan efisiensi energi (Azhgaliyeva et al., 2020; Ye & Rasoulinezhad, 2023). Zhao et al., (2022) menemukan bahwa Obligasi Hijau dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pemulihan ekonomi hijau. Negara-negara berkembang menggunakan Obligasi Hijau untuk menarik modal internasional dan mempercepat transformasi hijau mereka, menjadikannya simbol komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

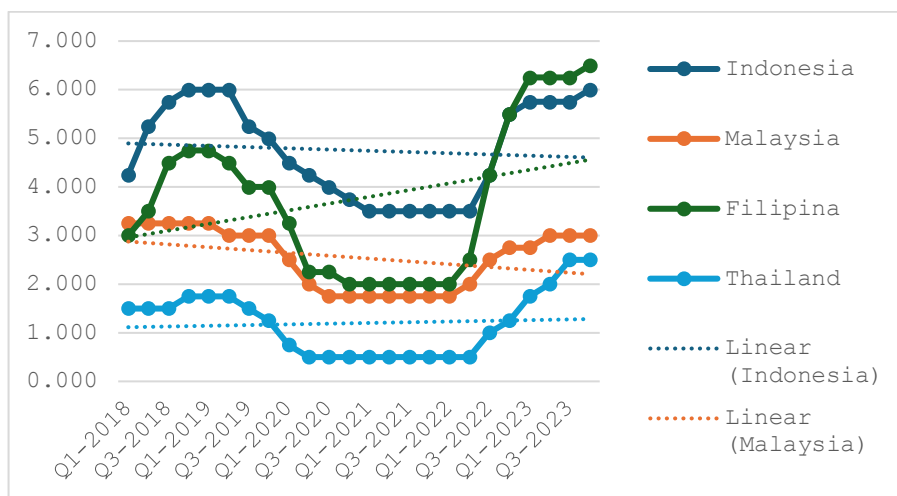


Gambar 1.2 Obligasi Hijau di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand

Sumber : Asian Bonds Online

Berdasarkan gambar di atas, Perkembangan green bond di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand menunjukkan tren peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini mencerminkan peningkatan kesadaran dan aksi nyata negara-negara tersebut dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui instrumen keuangan hijau. Obligasi hijau tidak hanya menjadi alat untuk pembiayaan, tetapi juga simbol komitmen negara-negara ini terhadap pembangunan berkelanjutan (Kiseleva, 2020).

Sementara itu, kebijakan suku bunga memengaruhi investasi dalam sektor berkelanjutan. Kebijakan suku bunga dapat mempengaruhi indeks SDG secara tidak langsung melalui dampaknya terhadap perekonomian makro, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan investasi. Suku bunga juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan pengelolaan sumber-daya (Isibor et al., 2023; Jothr et al., 2023). Penurunan suku bunga mendukung sektor berkelanjutan, seperti energi terbarukan dan infrastruktur hijau, serta mendorong konsumsi dan investasi (Mohsen et al., 2022). Oleh karena itu, kebijakan suku bunga yang tepat menjadi penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.



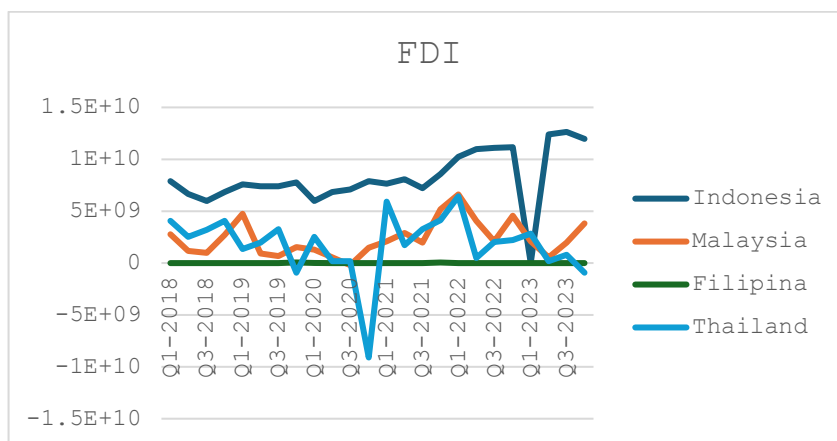
Gambar 1.3 Suku Bunga Kebijakan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand

Sumber : BIS Data Portal

Grafik 1.3 memperlihatkan bahwa suku bunga kebijakan di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan

respons terhadap kondisi ekonomi domestik dan global. Pada tahun 2020, semua negara Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand mengalami penurunan suku bunga kebijakan sebagai respons terhadap pandemi COVID-19, guna merangsang perekonomian yang terdampak.

Selain kebijakan suku bunga dan obligasi hijau, Investasi Asing Langsung (FDI) juga memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di negara-negara berkembang. FDI merupakan salah satu sumber utama pembiayaan eksternal yang dapat meningkatkan kapasitas produksi, mendorong alih teknologi, dan menciptakan lapangan kerja (Le, 2021; Yousaf et al., 2020).



Gambar 1.4 FDI di Indonesia, Malaysia Filipina dan Thailand

Sumber : Trading Economics

Grafik 1.4 menunjukkan fluktuasi FDI di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina antara 2018-2023. Thailand mengalami penurunan signifikan pada Q4-2020, namun pulih pada 2021 meski menurun di akhir 2023. Penurunan FDI dapat menghambat pembangunan ekonomi, terutama dalam sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan. Disisi lain, Peningkatan FDI di sektor hijau, seperti

energi terbarukan, dapat mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon dan mendukung SDGs. FDI juga mendorong pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan transfer teknologi (Yousaf et al., 2020; Caetano et al., 2022 Li et al., 2022). Namun, FDI dapat menyebabkan degradasi lingkungan jika negara penerima memiliki regulasi yang lebih lemah (Singhania & Saini, 2021; Adeel-Farooq et al., 2021).

Secara keseluruhan, instrumen *Green Bond*, suku bunga kebijakan, dan investasi asing langsung (FDI) memiliki kontribusi dalam mendukung atau bahkan menghambat tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Permasalahan muncul ketika peran ketiga instrumen tersebut tidak diintegrasikan secara optimal dengan pembangunan berkelanjutan, sehingga menghasilkan dampak yang tidak sejalan dengan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan menganalisis peran ketiga instrumen tersebut dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di keempat negara ASEAN ini. Dengan menggunakan data kuartalan dari 2018 hingga 2023, penelitian ini akan memberikan wawasan penting untuk mendukung formulasi kebijakan yang lebih efektif dalam mencapai SDGs pada tahun 2030.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana dengan latar belakang penelitian yang ada, adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a) Bagaimana jumlah *Green Bond* beredar berperan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

- b) Bagaimana penetapan kebijakan suku bunga dapat berperan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- c) Bagaimana Investasi Asing langsung, berperan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan jumlah *Green Bond* yang beredar berperan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- b) Untuk mengetahui bagaimana penetapan kebijakan suku bunga dapat berperan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- c) Untuk mengetahui bagaimana Investasi Asing langsung berperan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai peran Obligasi Hijau, suku bunga kebijakan dan investasi asing langsung dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di negara-negara berkembang ASEAN.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi pemerintah, pembuat kebijakan, dan institusi keuangan di negara berkembang dalam merumuskan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeel-Farooq, R. M., Riaz, M. F., & Ali, T. (2021). Improving the environment begins at home: Revisiting the links between FDI and environment. *Energy*, 215, 119150. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2020.119150>
- Aguila, N., & Wullweber, J. (2024). Greener and cheaper: green monetary policy in the era of inflation and high interest rates. *Eurasian Economic Review*, 14(1), 39–60. <https://doi.org/10.1007/s40822-024-00266-y>
- Ahamed Sharmin Mohsen, Dr. Faisal Abdus Hoang, PhD, D. A. F. T. (2022). Effect of Interest Rates on Economic Growth in Bangladesh. *Stratford Peer Reviewed Journals and Book Publishing*, 6. <https://doi.org/10.53819/81018102t5086>
- Ahiadorme, J. W. (2022). Monetary policy in search of macroeconomic stability and inclusive growth. *Research in Economics*, 76(4), 308–324. <https://doi.org/10.1016/j.rie.2022.08.002>
- Ahmed, R., Yusuf, F., & Ishaque, M. (2024). Green bonds as a bridge to the UN sustainable development goals on environment: A climate change empirical investigation. *International Journal of Finance and Economics*, 29(2), 2428–2451. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2787>
- Alafif, H. A. (2023). Interest Rate and Some of Its Applications. *Journal of Applied Mathematics and Physics*, 11(06), 1557–1569. <https://doi.org/10.4236/jamp.2023.116102>
- Alamgir, M., & Cheng, M. C. (2023). Do Green Bonds Play a Role in Achieving Sustainability? *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su151310177>
- Ali, A., Audi, M., & Roussel, Y. (2021). Natural resources depletion, renewable energy consumption and environmental degradation: A comparative analysis of developed and developing world. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), 251–260. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.11008>
- Asian Development Bank. (2022). Green Bond Market Survey for Thailand. In *Adb* (Issue July).
- Aust, V., Morais, A. I., & Pinto, I. (2020). How does foreign direct investment contribute to Sustainable Development Goals? Evidence from African countries. *Journal of Cleaner Production*, 245. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118823>
- Azam, M., Ftiti, Z., Hunjra, A. I., Louhichi, W., & Verhoeven, P. (2022). Do market-supporting institutions promote sustainable development? Evidence from developing economies. *Economic Modelling*, 116(September 2021), 106023. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2022.106023>
- Azhgaliyeva, D., Kapoor, A., & Liu, Y. (2020). Green bonds for financing renewable energy and energy efficiency in South-East Asia: a review of policies. In *Journal of Sustainable Finance and Investment* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.1080/20430795.2019.1704160>
- Bäckstrand, K., & Lövbrand, E. (2019). The Road to Paris: Contending Climate Governance Discourses in the Post-Copenhagen Era. *Journal of Environmental Policy and Planning*, 21(5), 519–532.

- <https://doi.org/10.1080/1523908X.2016.1150777>
- Bangko Sentral ng Pilipinas. (2023). *Price Stability Monetary Policy Report - February 2023*. Bangko Sentral Ng Pilipinas.
https://www.bsp.gov.ph/SitePages/PriceStability/VisualMPR/MonetaryPolicyReport_February2023.aspx
- Bangko Sentral Ng Pilipinas. (2018). *Bangko Sentral Ng Pilipinas Annual Report 2018*.
- Bank Indonesia. (2018). *ECONOMIC REPORT ON INDONESIA ISSN 0522-2572 Vision*. 155.
- Bhutta, U. S., Tariq, A., Farrukh, M., Raza, A., & Iqbal, M. K. (2022). Green bonds for sustainable development: Review of literature on development and impact of green bonds. *Technological Forecasting and Social Change*, 175(August 2021), 121378. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121378>
- Bisultanova, A. (2023). Green" bonds: historical aspects of implementation. *E3S Web of Conferences*, 458. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202345805013>
- Borowski, P. F., & Patuk, I. (2021). Environmental, social and economic factors in sustainable development with food, energy and eco-space aspect security. *Present Environment and Sustainable Development*, 15(1), 153–169. <https://doi.org/10.15551/pesd2021151012>
- Burinskiene, A., & Burinskas, A. (2021). Insights on Foreign Direct Investments, and the Transfer of Technology and Knowledge from Nordics to Baltics. *Journal of Service, Innovation and Sustainable Development*, 2(2), 24–36. <https://doi.org/10.33168/sisd.2021.0203>
- Caetano, R. V., Marques, A. C., & Afonso, T. L. (2022). How Can Foreign Direct Investment Trigger Green Growth? The Mediating and Moderating Role of the Energy Transition. *Economies*, 10(8), 1–14. <https://doi.org/10.3390/economies10080199>
- CBI. (2019). Unlocking green bonds in Indonesia: a guide for issuers, regulators and investors. *The Climate Bonds Initiative*, 1–12.
- Chen, Y. (2024). The impact of interest rate uncertainty on renewable energy investments: Compared with conventional energy investments. *Applied and Computational Engineering*, 60(1), 76–82. <https://doi.org/10.54254/2755-2721/60/20240840>
- Cheong, C., & Choi, J. (2020). Green bonds: a survey. *Journal of Derivatives and Quantitative Studies*, 28(4), 175–189. <https://doi.org/10.1108/JDQS-09-2020-0024>
- Chuba, M. A., & Yusuf, L. D. (2022). Monetary Policy and Sustainable Development Goals in Nigeria. *International Journal of Advanced Economics*, 4(6), 107–115. <https://doi.org/10.51594/ijae.v4i6.360>
- Clouse, J. A. (2013). *Finance and Economics Discussion Series Divisions of Research & Statistics and Monetary Affairs Federal Reserve Board , Washington , D . C . Monetary Policy and Financial Stability Risks : An Example Monetary Policy and Financial Stability Risks : An Exam.*
- Davey, O., Ria Wierma Putri, Tristiyanto, Yunita Maya Putri, & Febryani Sabatira. (2023). Green Bonds in Indonesia: Synergy Between Bank Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan’S Commitment. *Journal of Central*

- Banking Law and Institutions*, 2(2), 199–220.
<https://doi.org/10.21098/jeli.v2i2.37>
- Demena, B. A., & Afesorbor, S. K. (2020). The effect of FDI on environmental emissions: Evidence from a meta-analysis. *Energy Policy*, 138(xxxx), 111192. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2019.111192>
- Desalegn, G., Fekete-Farkas, M., & Tangl, A. (2022). The Effect of Monetary Policy and Private Investment on Green Finance: Evidence from Hungary. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(3).
<https://doi.org/10.3390/jrfm15030117>
- Dhahri, S., & Omri, A. (2020). Foreign capital towards SDGs 1 & 2—Ending Poverty and hunger: The role of agricultural production. *Structural Change and Economic Dynamics*, 53, 208–221.
<https://doi.org/10.1016/j.strueco.2020.02.004>
- Duldulao, C., Franco, H., Vigonte, F., & Abante, M. V. (2023). The Dynamics of Foreign Direct Investment in the Philippines Reviewing the Role of Government Policies, Risks, and Benefits of Fostering Economic Growth and Development. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.4453558>
- Durrani, A., Rosmin, M., & Volz, U. (2020). The role of central banks in scaling up sustainable finance—what do monetary authorities in the Asia-Pacific region think? *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 10(2), 92–112.
<https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1715095>
- Effendi, R., Aliasuddin, A., Samsudin, H., Rahmi, N., & Fachrurrozi, K. (2024). Revisiting the Effect of FDI and Trade Openness on Carbon Dioxide in Indonesia: Modelling the Environmental Kuznets Curve. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(6), 450–456.
<https://doi.org/10.32479/ijeeep.17202>
- El Hamiani Khatat, M., Buessings-Loercks, M., & Fleuriet, V. (2020). Monetary Policy Under an Exchange Rate Anchor. In *IMF Working Papers* (Vol. 20, Issue 180). <https://doi.org/10.5089/9781513556383.001>
- Farooq, U., Ahmed, J., & Khan, S. (2021). Do the macroeconomic factors influence the firm's investment decisions? A generalized method of moments (GMM) approach. *International Journal of Finance and Economics*, 26(1), 790–801. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1820>
- Ferrando, A., & Mulier, K. (2022). The real effects of credit constraints: Evidence from discouraged borrowers. *Journal of Corporate Finance*, 73, 102171.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2022.102171>
- Flammer, C. (2019). Green Bonds: Effectiveness and Implications for Public Policy. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
<https://doi.org/10.1086/706794>
- Ghosn, F., Zreik, M., Awad, G., & Karouni, G. (2024). Energy transition and sustainable development in Malaysia: Steering towards a greener future. *International Journal of Renewable Energy Development*, 13(3), 362–374.
<https://doi.org/10.61435/ijred.2024.60110>
- Hintošová, A. B. (2021). Inward FDI: Characterizations and Evaluation. *Encyclopedia*, 1(4), 1026–1037.

- <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1040078>
- Hoinaru, R., Benson, C., Stănilă, G. O., Dobre, F., & Buda, D. (2020). Green Bonds: Between economic incentives and eco-change. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 14(1), 236–245. <https://doi.org/10.2478/picbe-2020-0022>
- Holz hacker, R., & Agussalim, D. (2019). *Political Ecology in the Asia Pacific Region* (Vol. 1).
- Huang, Z., & Ren, X. (2024). Impact of natural resources, resilient economic growth, and energy consumption on CO2 emissions. *Resources Policy*, 90(January), 104714. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.104714>
- Idham Bin Mohd Yusof, M., & Ariffin, M. (2020). A journey towards sustainability: A review on sustainable development implementation in Malaysia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 494(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/494/1/012011>
- Ii, E. S. K., Mitchell, J., Pedemonte, M. O., Shiroff, T., Ii, E. S. K., Mitchell, J., Pedemonte, M., & Shiroff, T. (2024). *The Effects of Interest Rate Increases on Consumers ' Inflation Expectations : The Roles of Informedness and Compliance*.
- Ing, L. Y., & Vadila, Y. (2019). U.S.–China trade tensions on indonesia's trade and investment. *Asian Economic Papers*, 18(3), 95–112. https://doi.org/10.1162/asep_a_00726
- Isibor, A., Omankhanlen, A., Ehikioya, B., Osuma, G., Oladipo, A., Bunmi-Alo, A., & Ajalaadebowale, K. (2023). Achieving Sustainable Economic Growth in Sub-Saharan African Countries Using the Tool of Monetary Policy Effectiveness. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 12(3), 111–132. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2023-0027>
- Jorgenson, A., Clark, R., Kentor, J., & Rieger, A. (2022). Networks, stocks, and climate change: A new approach to the study of foreign investment and the environment. *Energy Research and Social Science*, 87(October 2021), 102461. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2021.102461>
- Jothr, O. A., Jummaa, A. I., & Didik Kusno Aji. N. (2023). The impact of monetary policy instruments on sustainable development. *Revenue Journal: Management and Entrepreneurship*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.61650/rjme.v1i1.178>
- Juhro, S. M. (2023). Future central banking in emerging market economies. *Reference Module in Social Sciences*, 1–35. <https://doi.org/10.1016/b978-0-44-313776-1.00118-5>
- KATILA, P., COLFER, C. J. P., JONG, W. DE, GALLOWAY, G., PACHECO, P., & WINKEL, G. (Eds.). (2020). *SUSTAINABLE DEVELOPMENT REPORT 2020*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108992411>
- Khan, M., Rana, A. T., & Ghardallou, W. (2023). FDI and CO2 emissions in developing countries: the role of human capital. In *Natural Hazards* (Vol. 117, Issue 1). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11069-023-05949-4>
- Khan, S., Yahong, W., & Zeeshan, A. (2022). Impact of poverty and income

- inequality on the ecological footprint in Asian developing economies: Assessment of Sustainable Development Goals. *Energy Reports*, 8, 670–679. <https://doi.org/10.1016/j.egy.2021.12.001>
- Kiley, M., & Mishkin, F. S. (2024). Central Banking Post Crises. In *SSRN Electronic Journal* (Vol. 2854). <https://doi.org/10.2139/ssrn.4762943>
- Kiseleva, E. (2020). Green Bonds as a Tool for Sustainable Development on Emerging Markets. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3677681>
- Kwilinski, A., Lyulyov, O., & Pimonenko, T. (2023). Spillover Effects of Green Finance on Attaining Sustainable Development: Spatial Durbin Model. *Computation*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/computation11100199>
- Le, P. N. (2021). Literature Review on the Impacts of Foreign Direct Investment in the Emerging Economy: The Case of Vietnam. *Open Journal of Business and Management*, 09(02), 851–857. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.92044>
- Lee, J. W. (2020). Green finance and sustainable development goals: The case of China. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 577–586. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.577>
- Li, F., Zhang, J., & Li, X. (2022). Research on supporting developing countries to achieve green development transition: Based on the perspective of renewable energy and foreign direct investment. *Journal of Cleaner Production*, 372(March), 133726. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.133726>
- Lichtenberger, A., Braga, J. P., & Semmler, W. (2022). Green Bonds for the Transition to a Low-Carbon Economy. *Econometrics*, 10(1), 1–31. <https://doi.org/10.3390/econometrics10010011>
- Lye, G. (2022). *Bank Negara Malaysia raises OPR for a fourth time this year – up 0.25% to 2.75%; expect costlier car loans*. Paultan.Org. <https://paultan.org/2022/11/07/bank-negara-malaysia-raises-opr-for-a-fourth-time-this-year-up-0-25-to-2-75/>
- Mahmood, A., Farooq, A., Akbar, H., Ghani, H. U., & Gheewala, S. H. (2023). An Integrated Approach to Analyze the Progress of Developing Economies in Asia toward the Sustainable Development Goals. *Sustainability (Switzerland)*, 15(18). <https://doi.org/10.3390/su151813645>
- Mohammed, K. S., Serret, V., & Urom, C. (2024). The effect of green bonds on climate risk amid economic and environmental policy uncertainties. *Finance Research Letters*, 62(PA), 105099. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105099>
- Mol, A. P. J., & Spaargaren, G. (1993). Environment, modernity and the risk-society: The apocalyptic horizon of environmental reform. *International Sociology*, 8(4), 431–459. <https://doi.org/10.1177/026858093008004003>
- Moosa, I. A., & Merza, E. (2022). The effect of COVID-19 on foreign direct investment inflows: stylised facts and some explanations. *Future Business Journal*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00129-5>
- Mun, H. W., Hook, L. S., Kun, S. S., Mazlan, N. S., & Ahmad, M. N. N. (2023). Does Government and Institution Quality Matter To Sustainable Development Goals? *Journal of Sustainability Science and Management*, 18(1), 181–197. <https://doi.org/10.46754/jssm.2023.01.011>

- Murphy, J. (2000). Ecological Modernisation. *Geoforum*, 31. [https://doi.org/10.1016/S0016-7185\(99\)00039-1](https://doi.org/10.1016/S0016-7185(99)00039-1)
- Nguyen, A. H., Hoang, T. G., Nguyen, D. T., Nguyen, L. Q. T., & Doan, D. T. (2023). The Development of Green Bond in Developing Countries: Insights from Southeast Asia Market Participants. *European Journal of Development Research*, 35(1), 196–218. <https://doi.org/10.1057/s41287-022-00515-3>
- Parab, N., Naik, R., & Reddy, Y. V. (2020). Renewable energy, foreign direct investment and sustainable development: An empirical evidence. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 479–484. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.10206>
- Phung, T. Q., Rasoulinezhad, E., & Luong Thi Thu, H. (2023). How are FDI and green recovery related in Southeast Asian economies? *Economic Change and Restructuring*, 56(6), 3735–3755. <https://doi.org/10.1007/s10644-022-09398-0>
- Qasim, S. (2022). Financial Inclusion, Inflation and the Policy Rate. *Journal of Research in Economics and Finance Management*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.56596/jrefm.v1i1.8>
- Rasoulinezhad, E., & Taghizadeh-Hesary, F. (2022). Role of green finance in improving energy efficiency and renewable energy development. *Energy Efficiency*, 15(2). <https://doi.org/10.1007/s12053-022-10021-4>
- Ronaldo, R., & Suryanto, T. (2022). Green finance and sustainability development goals in Indonesian Fund Village. *Resources Policy*, 78(June), 102839. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102839>
- Rozman, A. T., & Azmi, N. A. (2022). Green Sukuk, Environmental Issues and Strategy. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1067(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1067/1/012085>
- Sachs, J., Lafortune, G., & Fuller, G. (2024). The SDGs and the UN Summit of the Future. Sustainable Development Report 2024. In *Sustainable Development Solutions Network*. <https://doi.org/10.25546/108572>
- Santoso, I. R. (2020). Green sukuk and sustainable development goals. In *Global Journal Al-Thaqafah* (Vol. 10, Issue 1, pp. 18–26).
- Sarkodie, S. A., & Strezov, V. (2019). Effect of foreign direct investments, economic development and energy consumption on greenhouse gas emissions in developing countries. *Science of the Total Environment*, 646, 862–871. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2018.07.365>
- Schneider, E. (2024). *Bridging the SDG financing gap with the support of innovative financing instruments*. September, 1–20.
- Shulla, K., Voigt, B. F., Cibian, S., Scandone, G., Martinez, E., Nelkovski, F., & Salehi, P. (2021). Effects of COVID-19 on the Sustainable Development Goals (SDGs). *Discover Sustainability*, 2(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-021-00026-x>
- Singh, A. K., & Kumar, S. (2022). Exploring the Impact of Sustainable Development on Social-economic, and Science and Technological Development in Selected Countries. *Society & Sustainability*, 4(1), 55–83. <https://doi.org/10.38157/ss.v4i1.405>
- Singhania, M., & Saini, N. (2021). Demystifying pollution haven hypothesis: Role

- of FDI. *Journal of Business Research*, 123(February 2019), 516–528.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.007>
- Sinha, A., Mishra, S., Sharif, A., & Yarovaya, L. (2021). Does green financing help to improve environmental & social responsibility? Designing SDG framework through advanced quantile modelling. *Journal of Environmental Management*, 292(February), 112751.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.112751>
- Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (p. 179).
- Syarifuddin, F., & Setiawan, M. (2021). *Capital Flow Amid The Covid-19 Pandemic: Cross-Country Contagion Effect Among Asean5 And Projection Of The Impacts For The Indonesian Economy*.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian/Documents/Capital_Flow_amid_the_COVID-19_Pandemic_Cross_Country_Contagion_Effect_among_ASEAN5_and_Projection_of_the_Impacts_for_Indonesia_Economy.pdf
- Tham, S. Y., Yi, A. K. J., & Ann, T. B. (2019). *U. S.– China Trade War : Potential Trade and Investment Spillovers into Malaysia **. March 2019.
- Tolliver, C., Keeley, A. R., & Managi, S. (2019). Green bonds for the Paris agreement and sustainable development goals. *Environmental Research Letters*, 14(6). <https://doi.org/10.1088/1748-9326/ab1118>
- Trading Economics. (2024). *Indonesia Interest Rate*. Trading Economics.
<https://tradingeconomics.com/indonesia/interest-rate>
- UNDP. (2021). *Development Finance Assessment Report 2021*.
- Venâncio, A., & Pinto, I. (2020). Type of entrepreneurial activity and sustainable development goals. *Sustainability (Switzerland)*, 12(22), 1–25.
<https://doi.org/10.3390/su12229368>
- Versal, N., & Sholoiko, A. (2022). Green bonds of supranational financial institutions: On the road to sustainable development. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 91–105.
[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.07](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.07)
- Wei, S. (2023). The Significant Consequence of Feds Monetary Policy: Saving, Investment and Exchange Rate. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 47(1), 188–193. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/47/20230397>
- Xiong, Y., & Dai, L. (2023). Does green finance investment impact on sustainable development: Role of technological innovation and renewable energy. *Renewable Energy*, 214(June 2022), 342–349.
<https://doi.org/10.1016/j.renene.2023.06.002>
- Yanto, H., Handayani, B., & Pujiati, A. (2023). *The Effect of Economic Growth, Human Development Index and Environmental Quality Index on Sustainable Development Goals: Study in Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.9-8-2022.2338636>
- Ye, X., & Rasoulinezhad, E. (2023). Assessment of impacts of green bonds on renewable energy utilization efficiency. *Renewable Energy*, 202(November

- 2022), 626–633. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2022.11.124>
- Yi-Wei, L. (2020). Impact of Covid-19 on Interest Rates. *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.47616/jamrems.v1i1.7>
- Younis, F., & Chaudhary, M. A. (2020). Sustainable Development: Economic, Social, and Environmental Sustainability in Asian Economies. *Forman Journal of Economic Studies*, 15, 87–114. <https://doi.org/10.32368/fjes.2019150>
- Yousaf, U., Naqvi, F. N., Nasir, A., Bhutta, N. A., & Haider, A. (2020). Impact of foreign direct investment on economic growth of Pakistan. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 02(32), 95–100. <https://doi.org/10.18535/ijserm/v9i08.em03>
- Yukizawa, T. (2022). *Development Co-Operation Systems of Six Countries in Southeast Asia-Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, Thailand and Viet Nam. April*, 1–50. https://www.oecd.org/dac/2022-south-east-asian-dev-coop-providers.pdf?utm_source=twitter&utm_medium=social&utm_campaign=seadevproviders&utm_content=en&utm_term=dcd
- Zhang, Z., Zhao, Y., Cai, H., & Ajaz, T. (2023). Influence of renewable energy infrastructure, Chinese outward FDI, and technical efficiency on ecological sustainability in belt and road node economies. *Renewable Energy*, 205(December 2022), 608–616. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2023.01.060>
- Zhao, L., Chau, K. Y., Tran, T. K., Sadiq, M., Xuyen, N. T. M., & Phan, T. T. H. (2022). Enhancing green economic recovery through green bonds financing and energy efficiency investments. *Economic Analysis and Policy*, 76, 488–501. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.08.019>